

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk membuktikan pengaruh POS dan penghargaan terhadap komitmen organisasi. Sedangkan, secara khusus penelitian bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Pengaruh langsung positif POS terhadap komitmen organisasi.
2. Pengaruh langsung positif penghargaan terhadap komitmen organisasi.
3. Pengaruh langsung positif POS terhadap penghargaan.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Swasta di Jakarta Timur.

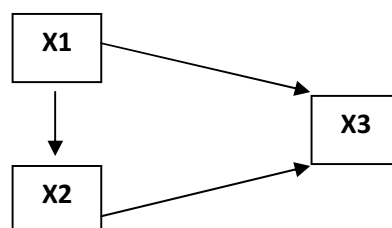
2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam waktu kurang lebih selama 5 (lima) bulan yaitu mulai Februari sampai dengan Juni 2014. Pada dua bulan pertama dilaksanakan pengurusan izin untuk penelitian, pelaksanaan uji coba instrumen, uji validitas dan realibilitas

instrumen, serta penyempurnaan instrumen untuk dijadikan instrumen baku dalam pengumpulan data penelitian. Pada tiga bulan selanjutnya dilaksanakan pengambilan data, analisis data, dan penulisan seminar hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode survey dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai POS, penghargaan dan komitmen organisasi kepala sekolah. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis keterkaitan antar variabel tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengukur pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lainnya seperti ketiga variabel yang telah disebutkan di atas. Berikut adalah gambar model hipotetik pengaruh antar variabel penelitian:



Gambar 3.1
Model Hipotetik Pengaruh Antar Variabel

Keterangan: X_1 = POS X_2 = Penghargaan X_3 = Komitmen Organisasi**D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian atau merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala SD Swasta di Jakarta Timur yang berjumlah 181 orang.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Pelaksanaan pemilihan sampel dengan metode *simple random sampling* dilakukan dengan memilih anggota populasi sedemikian rupa secara acak tanpa memperlihatkan strata (tingkatan) masing-masing anggota populasi. Mengingat bahwa populasi bersifat homogen yang jumlahnya cukup

¹ Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Memakai dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 38.

besar, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dihitung berdasarkan teknik Slovin² sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Presisi (0,05)

Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam kegiatan penelitian dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{181}{181.(0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{181}{1,453} \\ &= 124.6 \approx 125 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan teknik Slovin jumlah sampel yang digunakan adalah 125 kepala SD Swasta di Jakarta Timur. Adapun dari sekolah-sekolah SD Swasta yang tersebar di 10 kecamatan di kota administrasi Jakarta Timur, peneliti mengambil sampel di 8 kecamatan yaitu kecamatan Duren Sawit, Jatinegara, Kramat Jati, Cakung, Pasar Rebo, Pulau Gadung, Matraman, dan Makassar. Sekolah Dasar Swasta yang berlokasi di Kecamatan

² Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (path analysis)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 210

Cipayung dan Ciracas tidak diambil sebagai sampel dengan pertimbangan faktor jarak yang cukup jauh dan jumlah sekolah dasar swasta yang relatif sedikit dibanding dengan kecamatan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala penilaian (*rating scale*). Kuesioner tersebut merupakan penjabaran dari dimensi-dimensi dari setiap variabel. Setiap dimensi kemudian dijabarkan kembali ke dalam bentuk indikator. Setelah itu, barulah dibuat instrumen berdasarkan indikator-indikator yang ada. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen tersebut meliputi uji keabsahan (*validity*) dan uji keandalan (*reliability*). Dari hasil pengujian tersebut diperoleh butir-butir instrumen yang valid dan tidak valid. Instrumen yang tidak valid dibuang atau tidak dipergunakan dalam penelitian, sedangkan butir-butir instrumen yang valid digunakan dalam proses penelitian.

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keterikatan secara emosional maupun intelektual yang mendorong seseorang untuk bersikap loyal atau setia terhadap organisasi dan bersedia mengarahkan

segala usaha untuk mencapai tujuan organisasi tersebut berdasarkan dimensi: (1) komitmen afektif (*affective commitment*), (2) komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*), dan (3) komitmen normative (*normative commitment*).

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi adalah keterikatan secara emosional maupun intelektual yang mendorong kepala sekolah untuk bersikap loyal atau setia terhadap sekolah dan bersedia mengarahkan segala usaha untuk mencapai tujuan sekolah yang sudah ditetapkan, yang diukur dengan indikator dimensi: (1) komitmen afektif (*affective commitment*), (2) komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*), dan (3) komitmen normative (*normative commitment*).

Dari indikator-indikator ini dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang selanjutnya dihimpun dalam paket instrumen penelitian berupa kuesioner. Setiap butir pernyataan disertai lima alternative jawaban dengan rentang skor tertinggi sampai terendah secara berurutan adalah: 5, 4, 3, 2, dan 1.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk mengukur pengambilan keputusan terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan

lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan positif adalah pilihan Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sementara itu skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu pilihan Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir.

Butir soal yang diajukan untuk mengukur komitmen organisasi disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut;

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Komitmen Afektif (<i>affective commitment</i>)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,	12
2	Komitmen Berkelanjutan (<i>continuance commitment</i>)	13,14,15,16,17,18,19,20,21	9
3	Komitmen Normatif (<i>normative commitment</i>)	22,23,24,25,26,27,28,29,30	9
Jumlah			30

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses ujicoba telah dilakukan kepada 20 responden. Pada tahap ujicoba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan koefisien reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $\alpha 0,05$ maka butir valid
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dengan $\alpha 0,05$ maka butir tidak valid

Adapun hasil pengujian validitas untuk variabel komitmen organisasi diketahui bahwa dari 30 butir yang diujicobakan pada 20 orang kepala sekolah swasta ternyata 3 butir dinyatakan gugur, yaitu nomor 5,18, dan 26. Hal ini berarti tinggal 27 butir yang dinyatakan valid.

2) Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk dapat melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden,

dianalisis dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Data yang digunakan adalah data skor butir yang valid. Dari uji reliabilitas untuk variabel komitmen organisasi dinyatakan reliabel karena dari $n = 20$ didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,922.

2. Instrumen POS

a. Definisi Konseptual

POS adalah pendapat karyawan terhadap kepedulian yang diberikan organisasi sehingga menimbulkan kepercayaan pada karyawan bahwa organisasi memperhatikan kesejahteraan mereka dengan indikator (1) keadilan, (2) dukungan supervisor, dan (3) penghargaan dari organisasi dan kondisi kerja.

b. Definisi Operasional

POS adalah pendapat kepala sekolah tentang kepedulian yang diberikan organisasi/yayasan sehingga menimbulkan kepercayaan pada kepala sekolah bahwa organisasi/yayasan memperhatikan kesejahteraan kepala sekolah yang diukur dengan indikator: (1) keadilan, (2) dukungan supervisor, dan (3) penghargaan dari organisasi dan kondisi kerja.

Adapun responden yang mengisi instrumen adalah seluruh kepala sekolah SD swasta di Jakarta Timur.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk mengukur POS terdiri dari 33 butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan positif adalah pilihan Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sementara itu skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu pilihan Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Ragu-ragu (R) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5.. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir.

Butir soal yang diajukan untuk mengukur POS disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen POS

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Keadilan	1,2,3,4,5,6,7,	10

		8,9,10	
2	Dukungan Supervisor	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,	10
3	Penghargaan dari organisasi dan kondisi kerja	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33	13
Jumlah			33

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses ujicoba dilakukan kepada 20 responden. Pada tahap ujicoba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan koefisien reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $\alpha 0,05$ maka butir valid
- b. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ dengan $\alpha 0,05$ maka butir tidak valid

Adapun hasil pengujian validitas untuk variabel POS diketahui bahwa dari 33 butir yang diujicobakan pada 20

orang kepala sekolah swasta ternyata 6 butir dinyatakan gugur, yaitu nomor 5,16,17, 24, 27 dan 33. Hal ini berarti tinggal 27 butir yang dinyatakan valid.

2) Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk dapat melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden, dianalisis dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Data yang digunakan adalah data skor butir yang valid. Dari uji reliabilitas untuk variabel POS dinyatakan reliabel karena dari $n = 20$ didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,945.

3. Instrumen Penghargaan

a. Definisi Konseptual

Penghargaan adalah imbalan yang diberikan atas kontribusi kerja yang telah dilakukan karyawan, yang bertujuan untuk memotivasi karyawan agar berkinerja lebih tinggi dengan indikator (1) pemberian gaji; (2) pemberian bonus/tunjangan; (3) pengakuan (*recognition*); (4) pengembangan kapasitas; (5) promosi.

b. Definisi Operasional

Penghargaan adalah imbalan yang diterima oleh kepala sekolah dari organisasi/yayasan atas kontribusi kerja yang telah

dilakukan kepala sekolah, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi kepala sekolah agar berkinerja lebih tinggi, yang diukur dengan indikator: (1) pemberian gaji; (2) pemberian bonus/tunjangan; (3) pengakuan (*recognition*); (4) pengembangan kapasitas; (5) promosi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berupa positif dan negatif. Untuk mengukur penghargaan terdiri dari 36 butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yaitu SSR (Sangat Sering), SR (Sering), JR (Jarang), PH (Pernah), dan TPH (Tidak Pernah). Skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan positif adalah pilihan SSR (Sangat Sering) = 5, SR (Sering) = 4, JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 2, dan TPH (Tidak Pernah) = 1. Sementara itu skor atas jawaban berupa pertanyaan atau pernyataan negatif diberikan penilaian sebaliknya, yaitu pilihan SSR (Sangat Sering) = 1, SR (Sering) = 2, JR (Jarang) = 3, PH (Pernah) = 4, dan TPH (Tidak Pernah) = 5. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir.

Butir soal yang diajukan untuk mengukur penghargaan disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdapat pada tabel 3.3 sebagai berikut;

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penghargaan

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Pemberian gaji	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Pemberian bonus atau tunjangan	8,9,10,11,12, 13,14,15,16,17 ,18,19	12
3	Pengakuan (<i>recognition</i>)	20,21,22,23,24 ,25	6
4	Pengembangan kapasitas	26,27,28,29,30 ,31	6
5	Promosi	32,33,34,35,36	5
Jumlah			36

d. Uji Validitas dan Perhitungan Reliabilitas

Proses ujicoba dilakukan kepada 20 responden. Pada tahap ujicoba instrumen dilakukan pengujian validitas butir soal dan perhitungan koefisien reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria yang dilakukan untuk menguji kesahihan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha 0,05$ maka butir valid
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ dengan $\alpha 0,05$ maka butir tidak valid

Adapun hasil pengujian validitas untuk variabel penghargaan diketahui bahwa dari 36 butir yang diujicobakan pada 20 orang kepala sekolah swasta ternyata 6 butir dinyatakan gugur, yaitu nomor 6, 8, 9, 19, 21 dan 34. Hal ini berarti tinggal 30 butir yang dinyatakan valid.

2) Perhitungan Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk dapat melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden, dianalisis dengan menggunakan Formula Alpha Cronbach. Data yang digunakan adalah data skor butir yang valid. Dari uji reliabilitas untuk variabel penghargaan dinyatakan reliabel karena dari $n = 20$ didapat r_{hitung} reliabilitasnya sebesar 0,970.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dimulai dengan analisis secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel, yaitu skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata median, modus, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan penyajiannya dalam bentuk histogram. Selanjutnya dilakukan uji

persyaratan analisis melalui uji normalitas galat taksiran dengan menggunakan *Uji Liliefors*, kemudian menguji signifikansi dan linieritas regresinya. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$.

G. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan notasi sebagai berikut:

a. Hipotesis statistik 1

$$H_0 : \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{31} > 0$$

b. Hipotesis statistik 2

$$H_0 : \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{32} > 0$$

c. Hipotesis statistik 3

$$H_0 : \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 : \beta_{21} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol (nihil).

H_1 = Hipotesis alternatif.

β_{31} = Koefisien pengaruh POS terhadap komitmen organisasi

β_{32} = Koefisien pengaruh penghargaan terhadap komitmen organisasi.

β_{21} = Koefisien POS terhadap penghargaan.